

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (Perumdam) TIRTA MOUNTALA DI KABUPATEN ACEH BESAR

Juwita

Dosen Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Aceh

Filia Hanum

Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Aceh

Rahmah Yulianti*

Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Aceh

Nurfiani Syamsuddin

Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Serambi mekkah, Banda Aceh, Aceh

*Corresponding Author: rahmah.yulianti@serambimekkah.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada pada PERUMDAM Tirta Mountala Aceh Besar, yang berjumlah 24 orang karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dibuktikan bahwa sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan merupakan faktor yang berpengaruh pada kinerja karyawan, yang dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukkan persentase 0,345 dan yang sisanya 34,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel sistem. Penelitian ini dilakukan oleh penulis di PERUMDAM Pusat Jalan. Sultan Iskandar Muda, Kec. Ingin jaya, Ds. Siron, Lambaro - Aceh Besar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode dokumentasi, metode wawancara, dan metode kuesioner. Setelah data dikumpulkan akan dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan di PERUMDAM adalah hasil pengujian statistik menunjukkan nilai β sebesar 0,200 dapat diartikan secara simultan kedua variabel dependent (kinerja karyawan) dan independen (sistem informasi akuntansi) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Kantor PERUMDAM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima.

Kata Kunci:

Penerapan Sistem
Informasi Akuntansi;
Kinerja Karyawan

Sitasi: Juwita, Fillia Hanum, Rahmah Yulianti, Nurfiani Syamsuddin. (2026). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (Perumdam) TIRTA MOUNTALA DI KABUPATEN ACEH BESAR. *Journal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Syariah (JAMS)*, 4(1), 17-30. Doi. 10.32672/jams.v4i1.4286

PENDAHULUAN

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar adalah salah satu badan usaha milik pemerintah daerah yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah nomor 7 tahun 1986. Tujuan didirikannya Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar adalah untuk mewujudkan

pelayanan kebutuhan akan air bersih kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya serta menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.

Menurut salah satu karyawan PERUMDAM Tirta Mountala, masalah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi adalah belum terintegrasi dengan bagian keuangan, gudang, *purchasing*, dan bagian lainnya sehingga pengumpulan data harus dilakukan manual baru diserahkan ke bagian keuangan untuk di input ke dalam sistem, dan belum semua karyawan tanggap akan sistem yang diterapkan sehingga diperlukan pelatihan lebih lanjut.

Perkembangan dunia usaha dan industri saat ini tidak terlepas dari adanya penyajian informasi keuangan yang diberikan kepada pihak manajemen dan pihak luar perusahaan. Perusahaan berorientasi pada keberhasilan dan mencapai tujuan. Maka diperlukannya suatu penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer, sehingga dalam menyajikan laporan keuangan pihak manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan dapat mengetahui informasi apa saja yang dibutuhkan dalam laporan keuangan tersebut (Suwardi P, 2011).

Penerapan sistem informasi pada pemerintahan akan mempengaruhi kinerja pemerintahan daerah dan kinerja individu dalam pemerintahan daerah tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penerapan sistem informasi akuntansi pada pemerintahan daerah dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja individu dalam pemerintahan daerah tersebut. (Jumingan, 2010:239) kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek sumber daya manusianya. Sementara itu menurut (Fahmi, 2011:63) memberikan definisi sebagai berikut : “Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi *strategic planning*”.

Kinerja individu dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu sistem informasi dalam organisasi (Soegiharto, 2010).

Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*). Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapatkan perhatian, sehingga bisa diharapkan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi (Solihin, 2010:4).

Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidak pastian lingkungan, sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan kearah pencapaian tujuan dengan sukses. Informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi merupakan sumber daya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tersedia dan digunakan manajemen sangat membantu para manajer dalam menyelesaikan tugasnya, sehingga diharapkan kinerja akan meningkat (Robbins dan Coulter, 2011:8).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasi sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk menkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Lee & kim, 2010:2).

Bodnar dan William (2010:1) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai komponen sumber daya, yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna.

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (Perumdam) TIRTA MOUNTALA DI KABUPATEN ACEH BESAR

Menurut (Jogiyanto, 2011:49) sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi.

Perusahaan harus memiliki suatu sistem yang handal dan mampu menghasilkan informasi untuk mencapai dasaran dan tujuan perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan tentunya harus menggunakan sistem informasi. Sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam perusahaan tersebut. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya (Lazi safroni, 2012:47).

Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Dampak yang nyata dirasakan pada pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer. Adanya kebutuhan akan data informasi menyebabkan pengolahan data dengan sistem manual sangat efektif dan efisien. Oleh sebab itu, penanganan suatu sistem pengolahan data dan informasi yang terintegrasi perlu mendapatkan perhatian yang serius dari manajemen perusahaan (Gomez-Mejia, Balkin, dan Cardy, 2010:259).

Salah satu perusahaan yang membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah BUMD. Dalam pembangunan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Indonesia semakin besar permasalahan yang dihadapi jika dikaitkan dengan mutu sumber daya manusianya, terutama menyangkut kinerja, salah satunya ditandai dengan keterampilan/keahlian (*skill*). Karyawan merupakan penentu kemajuan BUMD dalam proses jalannya roda perusahaan yang dapat membawa perusahaan tersebut kearah kemajuan (Dessler, 2013:662).

Seiring dengan permasalahan tersebut BUMD perlu meningkatkan harapan masyarakat terhadap kemampuan dan kinerja BUMD. Peningkatan kemampuan dan kinerja BUMD selalu berhubungan dengan harapan masyarakat yang semakin hari semakin besar. Dalam kondisi yang demikian BUMD dipacu untuk terus meningkatkan kemampuan dan kinerja profesionalnya. BUMD dimasa sekarang ini bukan hanya dituntut untuk mampu ditingkat daerah, melainkan menjadi lokomotif dalam meningkatkan kinerjanya, salah satunya adalah melalui SIA (Mangkuprawira, 2011:136).

Keuntungan yang diperoleh dari penerapan SIA akan memperlihatkan kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu, misalnya satu bulan, satu tahun, atau dalam jangka waktu yang lebih lama, artinya semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Peningkatan kinerja BUMD dapat dilakukan dengan sistem akuntansi. Sistem akuntansi. Sistem akuntansi dimaksudkan untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha yang mampu memberikan indikasi mengenai kinerja BUMD dalam mencapai tujuan. Sistem akuntansi dapat digunakan oleh dua

pihak internal maupun eksternal (Notoatmojo, 2010:16).

Pihak internal adalah manajemen perusahaan, umumnya disajikan dalam laporan-laporan yang bersifat khusus sesuai dengan keperluan manajer. Laporan ini dipergunakan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan prediksi dalam melakukan pengambilan keputusan operasional perusahaan. Laporan estimasi yang dibuat ini, meskipun melibatkan angka-angka yang bersifat estimasi, akan tetap berlandaskan informasi actual yang disediakan dari sistem akuntansi perusahaan. Sedangkan pihak eksternal menggunakan laporan keuangan ini sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan. Kreditor memanfaatkan laporan ini untuk melihat apakah usaha tersebut mampu mengambilkan kredit yang akan diberikan termasuk bunga dari pinjaman tersebut, investor menilai kinerja perusahaan dalam rangka memahami *future growth* dari sebuah unit usaha, apakah layak sebagai tempat menanamkan usaha atau tidak (Romney dan Steinbart, 2014:3).

Sementara regulator halnya pemerintah, pesaing atau konsumen memanfaatkan laporan keuangan tersebut untuk kepentingan masing-masing. Agar laporan keuangan dapat dipergunakan oleh kedua belah pihak baik internal maupun eksternal secara optimal, laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen perusahaan memerlukan keabsahan melalui proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntansi Publik (KAP). Pernyataan akuntan publik memiliki arti yang sangat penting bagi adanya *value added* terhadap laporan keuangan yang disajikan. Di samping itu laporan yang dihasilkan melalui proses akuntansi akan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan pengendalian anggaran, evaluasi serta untuk perumusan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan. Untuk memudahkan melaksanakan praktek akuntansi yang benar diterapkan suatu pedoman dan unit organisasi akuntansi dengan nama Badan Akuntansi Keuangan Daerah yang memiliki tugas diantaranya melakukan pengembangan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan, standard dan prinsip akuntansi (Sumarsono, 2010:92).

BUMD di Aceh Besar, merupakan suatu perusahaan yang mengelola pelayanan dan kepentingan publik, Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Mountala di Kabupaten Aceh Besar yang setiap hari bergelut dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Pengelolaan dana pada BUMD memerlukan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dapat dipercaya dihasilkan dari suatu sistem informasi akuntansi yang handal yang mampu memberi informasi secara menyeluruh mengenai aktivitas usaha pada suatu periode tertentu. Informasi yang disajikan ini sekaligus menggambarkan keberadaan dan kinerja perusahaan tersebut.

Peran sistem akuntansi yang baik akan meningkatkan kinerja BUMD, kinerja BUMD yang dapat dilihat dari tingkat produksi, volume penjualan, meningkatkan sumber daya tenaga kerja dan tingkat laba yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdami) Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : untuk menguji adanya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar terhadap kinerja karyawan PERUMDAM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

METODE

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini pada PERUMDAM Tirta Mountala Di kabupaten Aceh Besar. Objek lokasi penelitiannya merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan, adapun penelitian dilakukan oleh Penulis dengan penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Mountala di Kantor Pusat, yang terletak di Jln.Sultan Iskandar Muda, Kec. Ingin Jaya, Ds. Siron, Lambaro - Aceh Besar.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sasaran di dalam penelitian, sedangkan sampel merupakan sebahagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:108). Yang

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (Perumdams) TIRTA MOUNTALA DI KABUPATEN ACEH BESAR

menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kepala Bagian PERUMDAM Pusat di Siron Lambaro yang berjumlah 24 Orang karyawan.

Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, menurut (Arikunto, 2011) maka harus diambil semua. Jadi populasi dan sampel dalam penelitian ini seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Populasi Variabel

No.	Nama Bagian	Jumlah Pegawai	Kasub / Staf	Jumlah Pegawai
1.	Kabag ADM Umum & Keuangan	1 Orang	1. Kasubbag Keuangan & ADM 1) Staf Keuangan 2) Staf ADM	1 Orang 4 Orang 3 Orang
			2. Kasubbag Data Proses 1) Staf Data Proses	1 Orang 2 Orang
			3. Kasubbag Pembelian & Gudang 1) Staf Pembelian Gudang	1 Orang 3 Orang
2.	Kabag Teknik	1 Orang	1. Kasubbag Teknik & Laboratorium 1) Staf Teknik & Laboratorium	1 Orang 3 Orang
3.	Kabag Hublang	1 Orang	1. Kasubbag Analisis Pelanggan 1) Staf Analisis Pelanggan	1 Orang 1 Orang
Jumlah :		3 Orang	Jumlah :	21 Orang
Total :				24 Orang

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang telah dipersiapkan kepada responden yaitu karyawan. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2010:127). Kuesioner terdiri dari dua variabel dan masing-masing variabel memuat sejumlah *item* pernyataan. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu pernyataan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan. Kuesioner tersebut selanjutnya di sebar kepada karyawan yang menjadi sampel penelitian.

Di dalam pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh penulis melalui kuesioner yang terdiri dari item-item pernyataan yang dibagikan kepada karyawan PERUMDAM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi karyawan PERUMDAM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menghubungi responden untuk mengisi kuesioner, dengan cara meninjau langsung ke kawasan yang telah ditentukan menjadi tempat penelitian, kemudian, kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, instrumen yang digunakan adalah

kuesioner dan pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menghubungi langsung responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan oleh rumus *Slovin*.

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan serangkaian teknik pengumpulan data primer/sekunder, yaitu:

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pernyataan riset orang, baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Manfaat utama dari data primer adalah bahwa unsur-unsur kebohongan tertutup terhadap sumber fenomena. Oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat. Bagaimana pun, untuk memperoleh data primer akan menghabiskan dana yang relatif lebih banyak dan menyita waktu yang relatif lebih lama.

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Manfaat dari data sekunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengavaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan informasi. Jika informasi telah ada, pengeluaran uang dan pengorbanan waktu dapat dihindari dengan menggunakan data sekunder. Manfaat lain dari data sekunder adalah bahwa seorang peneliti mampu memperoleh informasi lain, dan selain informasi utama.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner, untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan menggunakan dalam penelitian ini.

Definisi Operasionalisasi Dan Variabel

Definisi operasionalisasi dan variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tersebut dilapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsira. Variabel dalam penelitian adalah :

1. Variabel bebas; kinerja karyawan
2. Variabel terikat; Penerapan sistem informasi akuntansi

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu :

1. Variabel dependen; kinerja karyawan pada perusahaan daerah air minum (PERUMDAM) Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.
2. Variabel independen; penerapan sistem informasi akuntansi.

Untuk lebih singkatnya adapun yang menjadi devinisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1.2

Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Independent						
1.	Sistem Informasi Akuntansi. (X)	Berkaitan dengan sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi keuangan serta informasi yang	Analisa dan hasil survey (Azhar Susanti, 2010:139-245) : 1. <i>Hardware</i> . 2. <i>Software</i> . 3. <i>Brainware</i> . 4. Prosedur 5. <i>Database</i> dan Sistem Manajemen <i>Database</i> . 6. Teknologi jaringan komunikasi.	1—5	Interval	A1

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (Perumdam) TIRTA MOUNTALA DI KABUPATEN ACEH BESAR

		diperoleh melalui pengumpulan data transaksi dalam suatu organisasi (Jogiyanti, 2011).	Sistem pengolahan transaksi.			
	Dependent					
2.	Kinerja Karyawan. (Y)	Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghipunan dana, dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya (Jumingan, 2010:239).	Analisa dan hasil survei (Indra, 2010) : 1. Kuantitas Pekerjaan. 2. Kualitas Pekerjaan. 3. Kerja sama. 4. Pemanfaatan waktu.	1—15	Interval	B1

Peralatan Analisis Data

Untuk menganalisis data, metode yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana. Analisis Regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen variabel*). Adapun rumus analisis regresi linier sederhana menurut (Umar, 2010:307) adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

α = Konstanta

X = Sistem informasi akuntansi

β = Koefisien arah regresi

ε = Standar error

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) secara parsial digunakan analisis korelasi dengan partial dan untuk melihat berapa besar sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara keseluruhan digunakan koefisien determinasi.

Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji validitas

Validitas adalah tingkat keandalan untuk alat ukur yang digunakan. Instrumen di katakan valid berarti menunjukan alat ukur di pergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiono, 2010:137). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk megukur apa yang hendak di ukur. Uji validitas untuk apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus di buang/ganti karena dianggap tidak relevan. *Item* instrumen di anggap valid jika lebih dari (0,40) atau bias juga dengan membandingkannya dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk menunjukan sejauh mana alat ukur tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Dalam penelitian ini, metode *cronbach alpha* (α) yang lazim digunakan untuk mengukur pengujian suatu kuesioner. Suatu instrument dapat di katakan reliabel bila memiliki koefisien ke handalan atau *alpha* (α) > (0,06) (Sekaran,2010:182).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dapat dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka harus dilakukan asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang ke normalan distribusi variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data dan pada sumbu diagonal dari grafik.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011:54) :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas;
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana variance dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Santoso dan Azhari, 2011 : 66) untuk menguji dalam sebuah pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendekati heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika ada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka telah heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka (0) pada sumbu (Y) tanpa membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang sudah memenuhi syarat asumsi klasik tersebut akan digunakan untuk menganalisis melalui pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dan secara parsial dengan menggunakan nilai koefisien regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (Perumdam) TIRTA MOUNTALA DI KABUPATEN ACEH BESAR

$H_{01}:\beta=0$:Penerapan sistem informasi akuntansi tidak dapat meningkatkan kinerja karyawan pada Kantor PERUMDAM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

$H_{01}:\beta\neq 0$:Penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan pada Kantor PERUMDAM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen di katakana valid berarti menunjukkan alat ukur di pergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiono, 2011:137).

Hasil pengujian validitas untuk variabel sistem informasi akuntansi yang terdiri dari 7 (tujuh) *item* pernyataan dilambangkan dengan kode *item* A1, A2 sampai A7 menunjukkan r_{hitung} terendah untuk variabel sistem informasi akuntansi tersebut sebesar 0,754. Angka ini lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($n = 24$) sebesar 0,874. Dengan demikian dapat diartikan seluruh *item* pernyataan yang berhubungan dengan variabel sistem informasi akuntansi dinyatakan valid. Selanjutnya variabel kinerja karyawan terdiri dari 15 (lima belas) *item* pernyataan dengan kode *item* B1, B2 sampai B15, menunjukkan nilai r_{hitung} terendah untuk variabel kinerja karyawan tersebut menunjukkan angka sebesar 0,514. Angka ini juga lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar ($n = 24$) sebesar 0,641, sehingga dapat diartikan bahwa seluruh *item* pernyataan yang berhubungan dengan variabel kinerja karyawan juga dinyatakan valid. Sehingga dapat diartikan bahwa seluruh item pernyataan yang berhubungan dengan variabel kinerja karyawan juga dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil pengujian validitas dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Hasil Uji Validitas

No .	Variabel	Butir	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (N=24)	Keterangan
1.	Kinerja Karyawan (Y)	B1	,847	0,404	Valid
		B2	,903		Valid
		B3	,723		Valid
		B4	,488		Valid
		B5	,815		Valid
		B6	,852		Valid
		B7	,679		Valid
		B8	,824		Valid
		B9	,898		Valid
		B10	,779		Valid
		B11	,706		Valid
		B12	,484		Valid
		B13	,767		Valid
		B14	,830		Valid
		B15	,639		Valid
2.	Sistem Informasi Akuntansi (X)	A1	,439	0,404	Valid
		A2	,658		Valid
		A3	,845		Valid
		A4	,856		Valid
		A5	,877		Valid

	A6	,819	Valid
	A7	,740	Valid

Sumber : **Output SPSS v.22 (data primer - diolah, 2025)**

Berdasarkan tabel 1.3 jelaslah bahwa seluruh *item* pernyataan yang di lebih besar dan lebih kecil terdapat pada variabel penelitian yaitu kinerja karyawan dan sistem informasi akuntansi dinyatakan valid, yang berarti kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pada uji reliabilitas adalah metode *cronbach Alpha* (α) yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner. Suatu instrumen dapat di katakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha > 0,60 (Sekaran, 2011:182). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.4

Tabel 1.4

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Kinerja Karyawan	15	.945	Handal
2.	Sistem Informasi Akuntansi	7	.870	Handal

Sumber : **Output SPSS v.22 (data primer - diolah, 2025)**

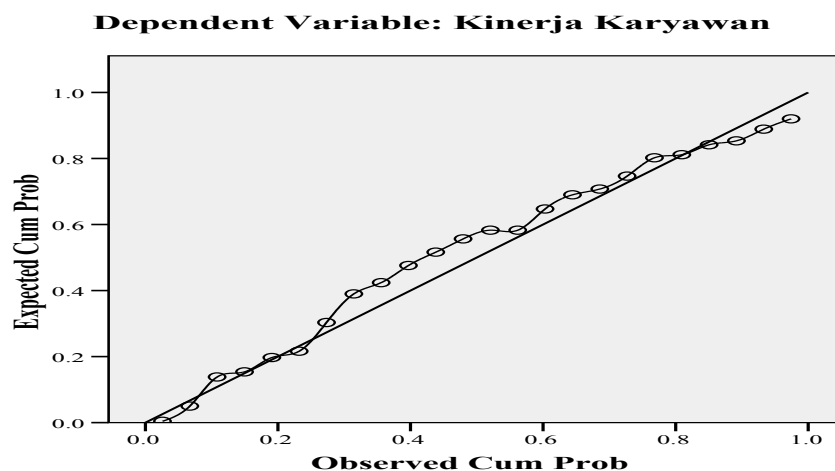
Berdasarkan tabel 1.4 maka hasil realibilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel dapat dilihat dari beberapa variabel yaitu variabel kinerja karyawan (Y) diperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,945, dan Variabel sistem informasi akuntansi (X) diperoleh nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,870. Dengan demikian pengukuran reliabilitas terhadap variabel penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kehandalan memenuhi kredibilitas *Cronbach Alpha* dimana nilai alphanya lebih besar dari nilai alpha 0,60.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang ke normalan distribusi variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Hasil pengolahan data menghasilkan *normal probability plot* seperti terlihat dalam gambar 1.1.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



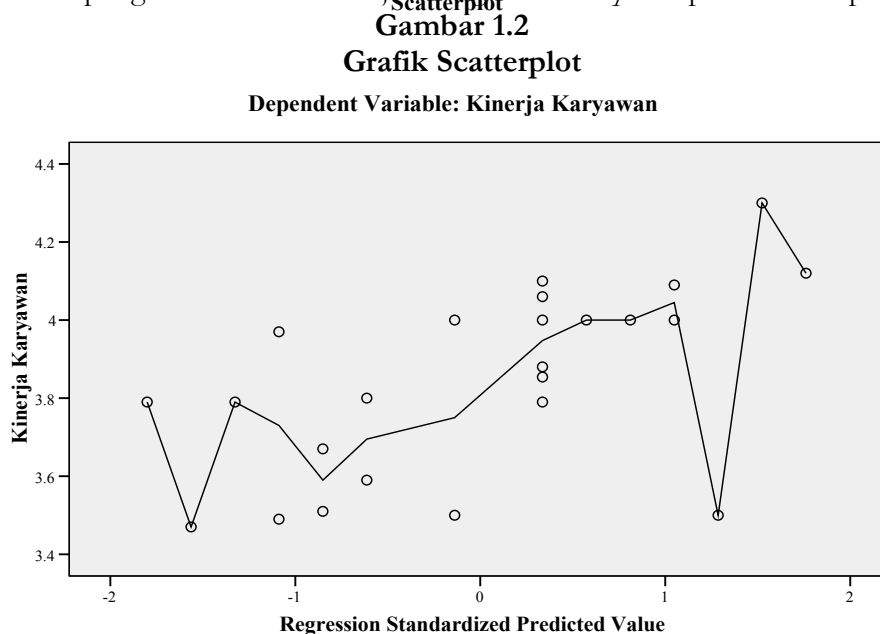
Gambar 1.1
Normal Probability Plot Hasil Pengujian Normalitas Data

Menurut gambar 1.1 maka dapat dilihat bahwa garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. (Santoso dan Ashari, 2010:66) untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidak samaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengolahan data menunjukkan grafik *scatterplot* seperti terlihat pada Gambar 1.2.



Menurut gambar 1.2 maka memperlihatkan bahwa grafik *scatterplot* tidak memiliki pola tertentu, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Regresi Linier Sederhana.

Pengaruh variabel bebas dan terikat dalam model analisis ini dapat dibuktikan melalui formula regresi sederhana. Formula ini bertujuan untuk memprediksi sejauhmana tingkat kenaikan skala likert dari 1 (satu) variabel bebas terhadap kenaikan skala variabel terikat pada tingkat kesalahan tertentu (signifikansi) atau dimana pengaruh antar variabel tersebut benar-benar nyata (signifikan). Hasil *Output* SPSS versi 2.2 regresi linier sederhana pengaruh variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada tabel 1.5.

Tabel 1.5
Koefisien Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,092	,225		13,744	,000
	Penerapan Sistem Akuntansi	,200	,059	,587	3,401	,003

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : *Output SPSS v.22 (data primer – di olah, 2025)*

Berdasarkan tabel 1.5, maka dapat diformulasikan persamaan regresi linier sederhana dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,092 + 0,200 X + \varepsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk menganalisis hubungan antara variabel penelitian juga digunakan analisis formulasi korelasi dan determinasi. Korelasi (r) positif kuat apabila hasil korelasi mendekati 1 atau sama dengan 1. Korelasi negative kuat apabila hasil korelasi mendekati -1 atau sama dengan -1. Tidak ada korelasi apabila hasil korelasi mendekati 0 atau sama dengan 0. Sementara korelasi determinasi (r^2) menjelaskan sejauhmana kontribusi hubungan satu variabel dengan variabel lainnya seperti terlihat pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6
Hasil Analisis Korelasi Determinasi
Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,587 ^a	,345	,315	,198	1,892

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : *Output SPSS v.22 (data primer – di olah, 2025)*

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H: Nilai $\beta = 0,200$, berdasarkan nilai tersebut maka $\beta_1 \neq 0$, sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis alternative (H_0) nul diterima dan hipotesis (H_a) di tolak. Artinya bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Kantor PERUMDAM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja karyawan secara bersama sama berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada Kantor PERUMDAM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar. Nilai konstanta sebesar 3,092, yang berarti bahwa jika nilai penerapan sistem informasi akuntansi sama dengan nul atau konstan, maka besarnya nilai perusahaan sebesar 3,092 .

Nilai variabel sistem informasi akuntansi memberi pengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Kantor PERUMDAM Tirta Mountala. Koefisien regresi penerapan sistem informasi akuntansi diperoleh sebesar 0,587 menyatakan nilai tersebut pada Kantor PERUMDAM Tirta Mountala sebesar 0,587 satuan. Dengan demikian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heptariana etal (2013) tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan terdukung oleh penelitian ini.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Kantor PERUMDAM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar.

Nilai Koefisien korelasi (R) sebesar 0,587 atau 58,7% menjelaskan secara positif terdapat

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (Perumdum) TIRTA MOUNTALA DI KABUPATEN ACEH BESAR

hubungan antara variabel Kinerja Karyawan dengan Penerapan sistem informasi akuntansi pada Kantor PERUMDAM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar dengan keeratan hubungan 0,587 atau 58,7%. Hubungan tersebut tergolong sedang.

Sedangkan korelasi determinasi (R^2) sebesar 0,345 menjelaskan, peran kemampuan variabel kinerja karyawan dalam mempengaruhi variabel penerapan sistem informasi akuntansi pada Kantor PERUMDAM Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 0,345 atau 34,5%. Sementara nilai sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut sebesar 0,655 atau 65,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti pengawasan dan pemeriksaan serta variabel lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Mountala Di Kabupaten Aceh Besar dan dengan nilai pengaruh sebelumnya 3,401.
2. Nilai (R) diperoleh sebesar 0,587 dan menunjukkan bahwa korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 58,7% Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang sedang dengan variabel independen.
3. Nilai (R^2) diperoleh sebesar 0,345 artinya kemampuan variabel independen di dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 34,5% dan sisanya 65,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, D.E., Weygandt J.J., & Warfield T.D. 2010. *Akuntansi Intermediate*. Jilid Edisi Ke-12. (Alih Bahasa Emil Salim, SE), Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Mamduh, M. Hanafi. 2010. *Manajemen Keuangan Internasional*. DPFTE. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2011. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, Edisi Pertama, Penerbit BTFE. Yogyakarta.
- Nirwonger, Rolim C. Carl S Warren, James M. Reeve, Philip E Fees, Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan. 2011. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Edisi Ke-19. Cetakan Kesatu, Erlangga. Jakarta.
- O'Brien, James S. 2010. *Pengantar Sistem Informasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rivai, 2010. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Romney, Marshall B. Steinbart, Paul John. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan, Salemba Empat. Jakarta.
- Santoso dan Aszhari. 2011. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Andy. Yogyakarta.
- Samsudin, 2011. *Dasar-dasar Ekonomi Pemasaran, Liberty*, Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4, Buku 2, Terjemahan : Kwan Men Yon, Salemba Empat. Jakarta.
- Setiaji, Bambang dan Ismaryanti Budiningsih. 2011. *Pengaruh Kepemimpinan Motivasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kebencanaan, Perikanan, dan Kelautan Kabupaten Klaten*. Pascasarjana UMS, Surakarta.
- Sudisman dan Teguh Widijinako (2011), *Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Pengukuran Kinerja*. LAN. Jakarta.
- Sugiono. 2011, *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiono. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukhemi. 2012. *Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom TBK*. Jurnal Off Accounting & Economic. 1 (1:21-23), Bandung.

- Suryana, Fajar Hadi. (2013). *Pengaruh Struktur Audit, Komitmen Organisasi, Konflik Peran, Dan Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor*. UIN Syarif Hidayatullah, Skripsi. Jakarta.
- Sutanto, Eko Madyo. (2013). *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajer (Studi Empiris pada Manajer Koperasi se-Eks Karesidenan Surakarta)*”. Jurnal Akuntansi.
- Umar, Husein. 2010. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Pertama, PT. Gramedia. Jakarta.
- Wahyono, Teguh. 2011. *Sistem Informasi Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi*. Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Widjajanto, Nugroho. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga. Jakarta.
- Wilkinson, Joseph W. 2013. *Penerapan Sistem Akuntansi dan Informasi*, Alih bahasa Marianus Sinaga. Erlangga. Jakarta.